

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian mengenai Hubungan antara Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018, maka peneliti dapat menyimpulkan, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. Sehingga dengan adanya pemanfaatan beasiswa bidikmisi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. Sehingga semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara beasiswa bidikmisi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. Sehingga dengan adanya pemanfaatan beasiswa bidikmisi yang baik dan kemandirian belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Berdasarkan rata-rata hitung indikator variable beasiswa bidikmisi, diketahui bahwa skor terendah yaitu indikator penghentian bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa belum banyak mahasiswa yang berhenti atau diberhentikan untuk mendapatkan bantuan beasiswa bidikmisi. Pemanfaatan beasiswa bidikmisi untuk keperluan kuliah akan lebih menunjang belajar seperti pemenuhan fasilitas belajar mahasiswa. Adanya beasiswa bidikmisi yang diberikan, maka mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan rata-rata hitung indikator variable beasiswa kemandirian belajar, diketahui bahwa skor terendah yaitu indikator inisiatif dan kreatif. Ini terjadi karena mahasiswa kurang memiliki kesadaran dan keinginan sendiri untuk belajar, cenderung menunda pekerjaan serta kurang suka mencoba hal baru. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar sehingga akan membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## **C. Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Kuesioner yang disebarakan sulit untuk diberikan secara pribadi kepada responden karena perlu koordinasi dengan coordinator mahasiswa tiap prodinya, sehingga peneliti memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan responden.
3. Terdapat keterbatasan waktu, biaya, serta sumber daya sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

#### **D. Saran**

Berdasarkan implikasi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi universitas diharapkan dapat memaksimalkan pengawasan dan pengontrolan terhadap efektifitas dan selektifitas proses penerimaan beasiswa bidikmisi. Sehingga penyaluran bantuan dana bisa tepat sasaran sehingga pemanfaatannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Bagi mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan beasiswa bidikmisi sebaik mungkin, yaitu dengan memanfaatkannya untuk keperluan belajar, kuliah, pengembangan diri, dan keperluan lain untuk mendukung prestasi belajar mahasiswa serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dan tidak menggunakan dana beasiswa bidikmisi diluar kepentingan untuk mendukung prestasi belajar mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih lanjut mengenai prestasi belajar dengan melihat faktor-faktor lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini.

